



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Zainal Abidin

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

Email: matstatenal@gmail.com

Submit: 02-07-2023; Revised: 14-07-2023; Accepted: 17-07-2023; Published: 30-07-2023

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. NW Senyur. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Instrumen penelitian ini adalah berupa lembar tes hasil belajar. Dari hasil analisis data hasil tes siswa terdapat nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 81,33 dengan nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 65, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 60,17 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Maka berdasarkan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,29 dan t_{tabel} sebesar 2,00, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka bisa kita simpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. NW Senyur.

Kata Kunci: *Student Teams Achievement Division* (STAD), Hasil Belajar Matematika.

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the effect of the *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of students class VII MTs. NW Senyur. While the type of research used in this study is *quasi-experimental*. The sampling technique uses *saturated sampling*. The research instrument was in the form of a learning achievement test sheet. From the results of data analysis on student test results, there was an average score in the experimental class of 81.33 with the highest score of 100 and the lowest score of 65, while the average score in the control class was 60.17 with the highest score of 80 and the lowest score of 40. Then based on the results of the *t*-test obtained t_{count} of 8.29 and t_{table} of 2.00, because $t_{count} \geq t_{table}$ then H_a is accepted and H_0 is rejected. So we can conclude that there is an influence of the *Student Teams Achievement Division* (STAD) cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of students class VII MTs. NW Senyur.

Keywords: *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Mathematics Learning Outcomes*.

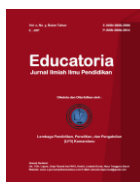
How to Cite: Abidin, Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 202-207. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.199>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di lingkungan sekolah, salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa adalah mata pelajaran matematika. Dimana hal itu terjadi karena materi matematika berisi tentang rumus-rumus, teorema dan simbol yang harus selalu



kita ingat. Matematika bukan hanya dianggap sulit, namun juga dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. Menurut Safriadi (2016), proses pembelajaran didalam kelas sering diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi yang diberikan atau otak siswa diarahkan untuk menimbun dan mengingat informasi tanpa memahami sebuah informasi yang diberikan untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Semua ini berlaku pada semua bidang pelajaran yang terdapat di sekolah.

Pembelajaran matematika siswa tidak diarahkan untuk berpikir kritis dan sistematis sesuai dengan manfaat kita mempelajari matematika itu sendiri. Sehingga banyak siswa yang melupakan materi yang sudah diajarkan jika pembelajaran sudah berlalu (Kamarullah, 2017). Oleh sebab itu, kebanyakan siswa yang lulus dari sekolah hanya sebatas teori tanpa bisa mengaplikasikan apa yang sudah didapatkan (Abidin, 2021). Maka perlu dikembangkan berbagai konsep, metode, dan strategi agar tercipta pembelajaran matematika yang menyenangkan, bukan menjadi pembelajaran yang membosankan. Sehingga persepsi siswa tentang pembelajaran matematika yang dianggap sulit berkurang. Selain itu, kreatifitas guru juga perlu dikembangkan dalam pembelajaran matematika karena guru yang kreatif tidak akan membuat siswa jenuh didalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika pada saat observasi, diperoleh informasi bahwa kelas VII MTs. NW Senyur adalah kelas dimana siswanya masih kurang memperhatikan guru, keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang, sehingga nilai yang diperoleh pada pembelajaran matematika masih rendah. Hal ini terlihat pada nilai kelas VII MTs. NW Senyur. Siswa juga memiliki anggapan bahwa soal matematika itu sulit untuk dikerjakan tanpa mencoba mengerjakan soal terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan motivasi siswa belajar matematika pada siswa MTs. NW Senyur berkurang, dan berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah. Selama ini pada proses pembelajaran, guru hanya cenderung menggunakan model pembelajaran yang cenderung monoton. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya terfokus untuk mendengarkan penyampaian pelajaran yang diberikan guru, sedangkan antara siswa satu dengan siswa yang lain tidak terlihat adanya hubungan komunikasi, karena pada saat pembelajaran berlangsung aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar matematika siswa meningkat. Salah satunya dengan menguji coba suatu model pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, salah satu model yang dapat diujicobakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Menurut Amalia (2023), model pembelajaran STAD merupakan suatu model pembelajaran kooperatif, dimana setiap anggota kelompok harus menguasai materi yang diberikan oleh guru karena akan digunakan sebagai bahan evaluasi individu. Pemilihan STAD dikarenakan model ini mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang memiliki tingkat akademik yang berbeda (Sabrun, 2021).

Penerapan model STAD diharapkan dapat membantu siswa untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mempelajari materi yang diberikan guru. Adanya kegiatan diskusi menjadikan siswa yang lebih pandai membantu siswa yang kurang pandai (Wibowo, 2015). Dengan demikian siswa yang memiliki keterbatasan dalam belajar dapat terbantu dalam memahami materi yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Dengan demikian, dalam rangka menemukan solusi terhadap masalah pembelajaran yang terjadi pada siswa VII sekolah MTs. NW Senyur. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NW Senyur”.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian yang berusaha mencapai pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Sugiyono, 2013). Desain penelitian eksperimen yang digunakan *quasi eksperimental design*. Desain eksperimen ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai hasil tes siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik untuk dapat menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut (Anuraga *et al.*, 2021). Hipotesis yang diuji adalah berupa H_a , ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. NW Senyur. Uji hipotesis soal tes siswa menggunakan rumus *polled varians*. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Uji Hipotesis.

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	8.29	2.00	$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima
Kontrol			

Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak dua kelas yaitu, kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol. Proses pembelajaran pada kedua sampel dimulai dengan pemberian *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi lingkaran, terakhir pemberian *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sebelum pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada kedua sampel soal *pre-test* dan *post-test* diuji validitas dan reliabilitasnya yang dilakukan di kelas VIIIA yang sudah mendapatkan materi lingkaran lebih dulu. Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas tes diperoleh



nilai r_{XY} dan nilai r_i lebih besar dari r_{tabel} (0,39). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal *pre-test* dan *post-test* valid serta reliabel.

Proses selanjutnya, pemberian *pre-test* kepada kedua sampel yang dilakukan pada tanggal 20 April 2023 untuk kelas eksperimen dan pada tanggal 21 April 2023 untuk kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran lingkaran. Dari pemberian *pre-test* diperoleh nilai rata-rata siswa untuk kelas eksperimen adalah 28,7 dengan nilai tertinggi sebesar 65 dan nilai terendah sebesar 0, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 36,66 dengan nilai tertinggi sebesar 60 dan nilai terendah sebesar 15. Jadi dapat diketahui bahwa nilai siswa kedua kelas sampel tidak ada yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi lingkaran kepada kedua kelas sampel.

Pemberian materi untuk kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 25 April 2023 dan pada tanggal 27 April 2023 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan pemberian materi pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 24 April 2023 dan pada tanggal 28 April 2023 dengan menggunakan metode yang berbeda. Materi yang diberikan sama dengan kelas eksperimen, siswa terlihat menyimak dengan baik, terutama saat peneliti memperlihatkan gambar tentang materi yang diajarkan. Pada dasarnya media yang digunakan dikelas kontrol sama dengan media yang digunakan di kelas eksperimen, yang membedakan adalah penggunaan metode dalam pembelajaran. Dimana di kelas eksperimen siswa melakukan interaksi antar siswa dengan siswa, kelompok dengan kelompok lainnya, dan bahkan siswa melakukan interaksi dengan guru, baik secara individu maupun secara berkelompok. Sehingga dengan terlihat adanya interaksi tersebut minat dan antusias belajar siswa, semangat dan minat belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan lebih cepat dipahami. Sedangkan di kelas kontrol siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan latihan soal.

Pertemuan terakhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal 1 Mei 2023. Pada pertemuan ini diberikan *post-test* pada masing-masing kelas sampel untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen sebesar 81,33 dan kelas kontrol sebesar 60,17. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada kedua kelas sampel sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menguatkan teori tentang belajar secara berkelompok. Dimana dalam belajar kelompok akan terjadi interaksi antar siswa seperti, siswa yang belum memahami materi akan bertanya kepada temannya yang sudah paham dan temannya yang paham akan menjelaskan temannya yang belum paham. Hal ini sesuai dengan pendapat Fergiyanti & Masjudin (2016), dan Syafruddin (2017), yang menyatakan bahwa dalam belajar kelompok siswa saling berdiskusi dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Proses selanjutnya dari penelitian ini adalah menguji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan rumus *polled varians*. Uji hipotesis ini dihitung dari hasil *post-test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 8,29 \geq t_{tabel} 2,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa



ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. NW Senyur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs. NW Senyur. Hal ini didapatkan dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 81,33, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 60,17.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain: 1) model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk melaksanakan pembelajaran inovatif, agar siswa merasa senang dan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; dan 2) untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan variabel terikat yang berbeda, misalnya motivasi siswa, pemahaman konsep, dan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v1i1.10>
- Amalia, N. (2023). Penerapan Model *Student Team Achievement Division* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIA I pada Konsep Sistem Gerak pada Manusia. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(2), 62-71. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i2.165>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, I., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan *Software R*. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327-334. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Fergiyanti, M., & Masjudin. (2016). Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Segi Empat pada Siswa Kelas VII SMPN. *Media Pendidikan Matematika*, 4(1), 14-19. <https://doi.org/10.33394/mpm.v4i1.119>
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21-32. <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Sabrun. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 3, Issue 3, July 2023; Page, 202-207

Email: educatoriajurnal@gmail.com

-
- Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(1), 50-60.
<https://doi.org/10.36312/ejiip.v1i1.31>
- Safriadi. (2016). Landasan Filosofis dan Psikologis dalam Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Mudarrisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 53-76. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v6i1.893>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63-73. <http://dx.doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Wibowo, D. H. (2015). Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2), 148-159. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.2.148-159>